

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Ruang kuliah merupakan sarana mahasiswa untuk belajar di dalam kampus. Mahasiswa memerlukan ruang kuliah yang baik untuk dapat berkonsentrasi dalam belajar. Ruang kuliah haruslah nyaman dan baik untuk digunakan. Ruangan yang nyaman dan baik akan meningkatkan produktivitas belajar. Oleh karena itu ruang kuliah harus memenuhi standar antropometri dan penataan ruang yang baik.

Menurut Suhardi (2008) antropometri adalah pengetahuan yang menyangkut pengukuran tubuh manusia khususnya dimensi tubuh. Antropometri ini digunakan sebagai dasar pertimbangan ergonomis dalam perancangan produk maupun sistem kerja yang memerlukan interaksi manusia.

Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) menjadi salah satu lembaga pendidikan. Salah satu fakultas di UNY yaitu Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) UNY memiliki 8 jurusan jenjang sarjana. Lokasi FIP UNY dibagi menjadi 3 bagian. Pada penelitian ini dipilih gedung FIP UNY kampus 1 Karangmalang. Gedung FIP Karangmalang saat ini memiliki 16 ruang kuliah dan 8 laboratorium. Gedung ini memiliki ruang kuliah dengan 2 tipe luasan yang berbeda.

Penelitian ini mengambil 3 ruangan untuk dijadikan sebagai acuan penelitian. Ruang Kuliah (RK) 5, Ruang Kuliah (RK) 13, dan laboratorium jurusan Pendidikan Luar Sekolah (PLS). Ketiga ruang tersebut mewakili karakteristik ruang kuliah dan laboratorium di FIP UNY kampus 1 Karangmalang. RK 5 memiliki luas ruangan 590 x 920 cm dan RK 13 yang memiliki luas ruangan

885 x 915 cm. Laboratorium PLS diambil secara acak dari 8 laboratorium yang ada. Laboratorium PLS dipilih karena memiliki jenis perabot yang kompleks dibanding laboratorium lainnya.

Berdasarkan latar belakang tersebut ruang kuliah merupakan sarana gedung yang penting pada kampus. Sarana fisik yang nyaman dan ergonomis akan menunjang pembelajaran mahasiswa menjadi lebih baik. Sarana fisik tersebut meliputi besaran ruang itu sendiri, perabot dan penataan ruang. Oleh karena itu sangatlah penting untuk membuat ruang kuliah yang ada di UNY sesuai dengan antropometri. Hasil kajian ini diharapkan bisa menjadi acuan perkembangan kampus ke depan.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berikut permasalahan yang dijumpai pada ruang perkuliahan sebagai berikut:

1. Antropometri dan penataan ruang kuliah pada Gedung FIP UNY Karangmalang
2. Fasilitas yang disediakan pada ruang kuliah FIP bagi mahasiswa
3. Elemen fisik ruang kuliah FIP yang sudah memenuhi dan belum memenuhi persyaratan antropometri.

## **C. Batasan Masalah**

Berikut ini merupakan batasan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Ruang perkuliahan yang digunakan untuk penelitian yaitu RK 5, RK 13, dan Laboratorium PLS Gedung FIP UNY Karangmalang.
2. Data pendukung yang diambil berupa tinggi badan mahasiswa (*standing height*) FIP angkatan 2015-2018.

3. Elemen ruang kuliah yang akan dikaji yaitu ada 4 elemen sesuai dengan standar antropometri berupa besaran ruang, dimensi perabot, jarak pandang, dan sirkulasi.

#### **D. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah yang diambil pada penelitian ini adalah:

1. Apakah ruang kuliah FIP UNY sudah sesuai dengan standar antropometri?
2. Elemen apa saja yang sudah memenuhi persyaratan antropometri?
3. Elemen apa saja yang belum memenuhi persyaratan antropometri dan seperti apa penyesuaiannya?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian antropometri dan penataan ruang adalah

1. Untuk mengetahui kesesuaian ruang kuliah FIP UNY berdasarkan standar antropometri.
2. Untuk mengetahui elemen apa saja yang sudah memenuhi persyaratan antropometri dan yang masih membutuhkan penyesuaian dengan keperluan mahasiswa serta bentuk penyesuaian tersebut..

#### **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang akan diperoleh pada penelitian ini yaitu

1. Secara Teoritis

Penelitian ini dapat teridentifikasi secara ilmiah ukuran-ukuran antropometri Gedung FIP UNY Karangmalang, sehingga dapat dijadikan sebagai acuan dalam pemilihan perabot yang dipakai dan penataan ruangnya. Sehingga bisa memaksimalkan proses belajar mengajar di dalam ruang kuliah.

## 2. Secara Praktis

### (a) Bagi FIP

Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi pengembangan gedung kuliah UNY kedepannya khususnya FIP.

### (b) Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan di bidang antropometri khususnya dalam ruang kuliah.

### (c) Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat dilakukan kembali dengan memperbaiki penelitian yang sudah ada terutama pada ruang-ruang yang belum dapat diteliti.